



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR

OLEH:

DEWI ADMASER ISAK TATO' (C2114201056)

ESTIKA (C2114201062)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2025**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER
MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:
DEWI ADMASER ISAK TATO' (C2114201056)
ESTIKA (C2114201062)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Dewi Admaser Isak Tato' (C2114201056)
2. Estika (C2114201062)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiblatan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, Januari 2025

Yang menyatakan,



Dewi Admaser Isak Tato'



Estika

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

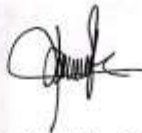
Nama : 1.Dewi Admaser Isak Tato (C2114201056)
2.Estika (C2114201062)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar

Telah disetujui oleh dewan pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 24 Januari 2025

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Serlina Sandi, Ns.,M.Kep.,Ph.D)
NIDN: 0925117501

Pembimbing 2



(Kristia Novia,Ns.,M.Kep)
NIDN: 0915119201

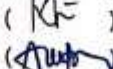
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Dewi Admaser Isak Tato (C2110201056)
2. Estika (C2114201062)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Dewan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1	: Serlina Sandi, Ns.,M.Kep.,Ph.D	()
Pembimbing 2	: Kristia Novia,Ns.,M.Kep	()
Penguji 1	: Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.,Sp.MB.,Ph.D	()
Penguji 2	: Fransisco Irwandy,Ns.,M.Kep	()
Ditetapkan di	: Makassar	
Tanggal	: 24 Januari 2025	

Mengetahui

~~Ketua STIK~~ Stella Maris Makassar




Sri Lantia Abdu, S.Si.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi admaser isak tato' (C2114201056)
: Estika (C2114201062)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Januari 2025

Yang Menyatakan



Dewi Admaser Isak Tato'



Estika

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR

(Dibimbing oleh Serlina Sandi dan Kristia Novia)

Dewi Admaser Isak Tato' (C2114201056)

Estika (C2114201062)

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media sosial tidak hanya memberikan dampak yang positif tetapi juga dapat memberikan dampak yang negatif. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja. Remaja yang terlalu sering mengakses media sosial beresiko mengalami gangguan kecemasan, depresi, dan perasaan kesepian. Hal ini disebabkan oleh perbandingan sosial yang sering terjadi, dimana remaja cenderung membandingkan diri dengan kehidupan orang lain di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *observasional analitik* dengan metode *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* sebanyak 180 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penggunaan media sosial dan *Self Rating Questionnaire* untuk mengukur penggunaan media sosial dengan kesehatan mental pada remaja. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024. Hasil *uji statistik* dengan menggunakan *uji chi square* didapatkan bahwa ada hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar $p = 0.002 < \alpha (0.05)$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar. Temuan ini menunjukkan agar remaja memahami akan dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental dan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

Kata kunci: Media sosial, Kesehatan mental, Remaja

Referensi : 2019 - 2024

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA USAGE AND MENTAL HEALTH AMONG ADOLESCENTS AT FRATER MAKASSAR HIGH SCHOOL

(Supervised by Serlina Sandi and Kristia Novia)

**Dewi Admaser Isak Tato' (C2114201056)
Estika (C2114201062)**

ABSTRACT

Along with the advancement of technology, social media usage not only brings positive impacts but also has negative consequences. Excessive use of social media can affect the mental health of adolescents. Teens who frequently access social media are at risk of experiencing anxiety, depression, and feelings of loneliness. This is due to social comparison, where adolescents tend to compare themselves to others' lives on social media. This study aims to analyze the relationship between social media usage and mental health among adolescents at Frater Makassar high school. The study employs a quantitative observational analytical method with a cross-sectional approach. The sampling technique used is stratified random sampling with 180 respondents. Data were collected using social media usage questionnaires and the Self Rating Questionnaire to measure the relationship between social media usage and mental health in adolescents. The study was conducted in November 2024. Statistical analysis using the chi-square test revealed a significant relationship between social media usage and mental health among adolescents at Frater Makassar high school, with $p = 0.002 < \alpha (0.05)$. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between social media usage and mental health among adolescents at Frater Makassar high school. This finding suggests that teenagers should understand the impact of social media usage on mental health and be more mindful in using social media.

Keywords : Social media, Mental health, Adolescents

References: 2019 - 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial	6
1. Definisi Media Sosial	6
2. Fungsi Media Sosial	6
3. Tujuan Penggunaan Media Sosial	7
4. Jenis-jenis Media Sosial	8
5. Dampak Penggunaan Media Sosial pada Remaja.....	9
6. Alat Ukur Media Sosial	10
B. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Mental	11
1. Definisi Kesehatan Mental	11

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental.....	11
3. Karakteristik Kesehatan Mental	12
4. Tanda dan Gejala Gangguan Kesehatan Mental.....	13
5. Macam-macam Gangguan Mental.....	14
6. Alat Ukur Kesehatan Mental	15
C. Tinjauan Umum Tentang Remaja	16
1. Defenisi Remaja	16
2. Tahap Perkembangan Remaja	16
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep Penelitian	18
B. Hipotesis	19
C. Definisi operasional	19
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi Dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel	21
D. Instrumen Penelitian	23
1. Kuesioner Media Sosial	23
2. Kuesioner Kesehatan Mental.....	23
E. Pengumpulan Data	24
F. Pengelolaan dan Penyajian Data	24
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	24
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>)	25
3. Pemberian Skor (<i>Scoring</i>)	25
4. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>)	25
5. Pembersihan Data (<i>Cleaning</i>).....	25
G. Etika Penelitian	25
1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	25
2. Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>)	26
3. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	26
4. Keadilan (<i>Justice</i>)	26
H. Analisa Data.....	26

1. Analisis Univariat	26
2. Analisis Bivariat	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
1. Pengantar	28
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
3. Karakteristik Responden	30
4. Hasil Analisis Variabel yang di Teliti	31
B. Pembahasan	32
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.MB.,Ph.D selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama serta selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua bidang kemahasiswaan, alumni, dan inovasi.
5. Mery Sambo, S.kep., Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Serlina Sandi, Ns.,M.Kep.,Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

7. Kristia Novia, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini.
8. Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi menyempurnakan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk orang tua kami tercinta, kedua orang tua dari Dewi Admaser Isak Tato' (Markus dan Serpin Layuk) dan kedua orang tua dari Estika (Dominggus dan Meri) yang selalu menyemangati dan senantiasa mensupport kami.
10. Serta kepada sanak saudara dari Dewi Admaser Isak Tato' (Richardo Toding Bua', dan Amoreyza Putri Admaser) dan sanak saudara dari Estika (kakak tercinta Rinto, Yanto, Jean Manoro' dan adek Riel Sirupa, Riski Sirupa) dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan nasehat, dukungan, dan doa dalam menyusun skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Fr. Silvianus Gole HHK, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Frater Makassar dan seluruh guru serta staf sekolah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karna itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepanya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, 29 Juli 2024

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	18
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	30
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Media Sosial	31
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kesehatan Mental.....	31
Tabel 5.5	Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Pada Remaja	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	17
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Etik Penelitian
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Surat Uji Turnitin
Lampiran 7	Informed Consent
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian
Lampiran 10	Output SPSS
Lampiran 11	Master Tabel
Lampiran 12	Lembar Konsultasi
Lampiran 13	Lembar Dokumentasi

DAFTAR ARTI LAMBANG SINGKATAN DAN ISTILAH

<	: Kurang Dari
≥	: Lebih Dari/Sama Dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
n	: Jumlah sampel
N	: Jumlah populasi
P	: Perkiraan proporsi (0,5)
D	: Tarif signifikansi yang dipilih (5%=0,05)
q	: 0,5
Z	: Nilai standar normal untuk α (1,96)
<i>Informed Consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Anonymity</i>	: Tanpa Nama
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Tabulating</i>	: Menyusun Data
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan Data
Ha	: Hipotesis alternative
Ho	: Hipotesis null
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
<i>Non probability sampling</i>	: Teknik pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih

Observasional analitik	: Mengamati tanpa melakukan intervensi
<i>Accidental sampling</i>	: Teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan menjadi sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variable
Dependen	: Variabel terikat
Independen	: Variabel bebas
<i>Instagram</i>	: Sebuah aplikasi berbagi foto dan video
<i>Youtube</i>	: Aplikasi berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk menonton
<i>Tiktok</i>	: Aplikasi jejaring sosial video misuk dimana pengguna bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek.
<i>Fecebook</i>	: Platform media sosial untuk terhubung dengan orang lainserta berbagi konten.
<i>Twitter</i>	: Media komunikasi yang memungkinkan para pengguna untuk berinteraksi
<i>WhatsApp</i>	: Media komunikasi untuk berinteraksi
<i>Cyberbullying</i>	: Tindakan agresif yang sengaja dilakukan untuk melukai seseorang didunia maya
WHO	: <i>Word Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi selalu terkait dengan kemajuan dalam kehidupan manusia saat ini, masyarakat tidak hanya dapat berkomunikasi langsung dengan sesama, tetapi juga bisa berinteraksi secara tidak langsung melalui teknologi media sosial. Tidak hanya komunitas di daerah bahkan masyarakat sekarang dapat membentuk komunitas dengan menggunakan media sosial seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, *X*, *Telegram*. Media sosial adalah jenis media internet yang digunakan seseorang untuk berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi, dan membangun hubungan secara virtual. Media sosial merupakan platform teknologi berbasis internet yang meningkatkan interaksi antarpengguna dan berkembang menjadi jaringan sosial dan komunitas kelompok atau group (Rosmalina dan Khaerunnisa, 2021).

Seiring dengan perkembangan waktu, kemajuan media sosial dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap orang yang menggunakan dalam aktivitas sehari-hari. Akan tetapi penggunaan media sosial tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dapat menimbulkan efek negatif bagi penggunanya. Jika dilihat dari presentase yang ada penggunaan media sosial sebagian besar adalah anak usia remaja, dimana usia tersebut penting dalam tahap perkembangan emosional dan psikologi (Jayanti et al., 2022).

Berdasarkan data dari Hootsuite (2024) mencatat bahwa dari total populasi secara global, pada tahun 2024 penggunaan media sosial aktif mencapai 5,04 milyar. Di Indonesia sendiri pengguna media sosial aktif sebesar 167 juta atau 60,4% dari total populasi. Dalam mengakses media sosial menghabiskan waktu rata-rata setiap

hari melalui perangkat apapun 3 jam 11 menit dan media sosial yang banyak digunakan seperti *whatsapp* sebanyak (90,9%) *instagram* sebanyak (85,3%) *tiktok* sebanyak 73,5%) dan *facebook* sebanyak (81,6%). Menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), prevalensi penggunaan media sosial terbanyak berada pada kisaran usia 13-18 tahun atau sering disebut usia remaja yaitu sebanyak 76,63% (Pahlevi, 2022). Penelitian lain oleh Yuhana dan Sri, (2022) di SMAN 8 Semarang menemukan sebanyak 120 remaja (41,2%) menggunakan media sosial dalam kategori sering, sementara 116 remaja (39,9%) berada dalam kategori kadang-kadang, dan 55 remaja (18,9%) tergolong jarang. Penggunaan media sosial pada kategori sering, yang berarti lebih dari 3 jam per hari, mencapai 64,6%. Penelitian oleh Pratama dan Sari. (2020) menyatakan bahwa penggunaan media sosial pada usia remaja dengan durasi dalam kategori lama mencapai 53.3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata durasi penggunaan media sosial melebihi 3 jam, dengan *Whatsapp* menjadi *platform* yang paling populer, mencapai 90,9% dan penggunaanya berasal dari kelompok usia remaja (13-18 tahun).

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap remaja yang ada di SMA Frater Makassar didapatkan ada 7 remaja. Kemudian 3 orang (30%) diantaranya menghabiskan lebih dari 10 jam sehari di media sosial, sementara 2 (20%) orang menggunakan 6-8 jam dan aktif di *instagram*, *fecebook*, *tiktok*, *whatsapp*, dan *telegram*. Dari pengguna media sosial, 2 (20%) orang sering kehilangan waktu tidur dan membandingkan diri dengan oarng lain di media sosial.

Media sosial sangat berpengaruh pada remaja saat ini termasuk citra diri mereka dan hubungan mereka dengan orang lain dapat dipengaruhi melalui perbandingan sosial atau interaksi negatif. Pengguna media sosial yang berlebihan memiliki konsekuensi negatif bagi remaja, termasuk masalah kesehatan mental yang menyebabkan

kecemasan, keputusasaan, ketakutan, ketegangan, masalah siklus tidur, dan bahkan masalah kesehatan mental lainnya (Syah et al., 2023). Kesehatan mental merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mengalami gejala gangguan mental. Kesehatan mental sangat penting karena dengan sehat mental remaja dapat melakukan hal-hal secara baik (Ulfadilah, 2022).

Kesehatan mental remaja sangat penting karena gangguan mental di usia ini dapat berdampak serius pada perkembangan, dan kualitas hidup mereka di masa depan. Peningkatan kasus gangguan emosional di kalangan remaja menunjukkan perlunya intervensi segera. Oleh karena itu dukungan yang tepat harus segera diberikan untuk mencegah konsekuensi jangka panjang.

Di seluruh dunia diperkirakan 14% remaja usia 10 hingga 19 tahun mengalami gangguan mental. Begitupun di Indonesia, data dari Kemenkes (2022) mengungkapkan lebih dari 19 juta remaja yang berusia diatas 15 tahun mengalami masalah kesehatan mental. Menurut Statistik (2023) ada sekitar 135.000 jiwa remaja di kota Makassar usia 15-19 tahun dan data lain juga menunjukkan di Sulawesi Selatan remaja usia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional mencapai 12,83% dan di kota Makassar sendiri gangguan mental emosional mencapai 10,0% (Riskesdas, 2019). Ini didukung oleh hasil penelitian Ruswandi dan Fitriyani. (2023) bahwa remaja yang menemukan bahwa remaja tidak sehat mental sebanyak 55%. Salah satu penyebab gangguan kesehatan mental pada remaja akibat penggunaan media sosial secara berlebihan dikarenakan remaja banyak menghabiskan waktunya di media sosial. Data dari WHO (2021) menunjukkan usia remaja 15-19 tahun banyak mengalami gangguan kecemasan sebesar 4,6%, dan depresi sebanyak 2,8%. Dengan demikian masih banyak remaja yang mengalami gangguan kesehatan mental, yang dapat menyebabkan dampak buruk seperti kecemasan

dan depresi, disertai rasa panik dan kekhawatiran berlebihan, salah satunya akibat penggunaan media sosial secara berlebihan.

Media sosial ternyata bisa memberikan pengaruh buruk bagi kesehatan remaja jika digunakan secara tidak bijaksana, meski demikian media sosial juga dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Seiring perkembangan waktu kemajuan media sosial dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap orang yang menggunakan dalam aktivitas sehari-hari. Akan tetapi penggunaan media sosial tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dapat menimbulkan efek negatif bagi penggunanya salah satunya yaitu, remaja yang saat ini lebih sering mengakses media sosial yang berlebihan sehingga ada beberapa remaja yang susah untuk mengontrol penggunaan media sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penggunaan media sosial remaja di SMA Frater Makassar

- b. Mengidentifikasi kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar.
- c. Menganalisis hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan informasi serta memahami pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi remaja mengenai penggunaan media sosial dengan kesehatan mental.

b. Bagi Remaja

Sebagai salah satu informasi bagi remaja untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi suatu referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat memperluas suatu pemahaman tentang hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental pada remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Media Sosial

1. Definisi Media Sosial

Media sosial merupakan alat komunikasi atau informasi secara *online* yang digunakan orang berinteraksi, bertukar ide pemikiran, berpartisipasi, dan berbagi informasi tanpa batasan waktu atau ruang (Malelak, 2024).

Penelitian Harisman et al. (2024) menjelaskan bahwa media sosial merupakan *platform* dimana seseorang dapat membuat situs web pribadi dan berhubungan dengan orang lain di media sosial untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Menurut Syah et al. (2023) mendefinisikan media sosial sebagai jenis konten *online* yang digunakan orang bekerja sama, berbagi, berinteraksi, dan menciptakan hubungan sosial secara virtual.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sebuah platform yang digunakan untuk berkomunikasi, memungkinkan berbagai pengguna memberikan informasi baik secara *online*, bertukar pemikiran, bekerja sama, beradaptasi, dan menciptakan hubungan secara virtual.

2. Fungsi Media Sosial

Menurut Siregar, (2022) fungsi media sosial antara lain sebagai berikut:

a. Komunikasi

Media sosial sebagian besar berfungsi sebagai alat komunikasi, memungkinkan pengguna berkomunikasi dengan lebih baik tanpa batasan waktu atau tempat.

b. Hiburan

Menonton video dan berbagai konten yang menarik dan menghibur diplatform media sosial seperti YouTube dan Tiktok, dapat memungkinkan orang untuk menghabiskan waktu luang dengan cara yang menyenangkan dan produktif.

c. Meningkatkan koneksi

Dengan media sosial dapat mempertahankan hubungan yang sudah terjalin dan membangun hubungan baru dengan cara yang lebih mudah dan efisien.

d. Edukasi pembelajaran

Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk belajar dan mengajar yang bisa memungkinkan orang untuk mengembangkan berbagi pengetahuan dan kemampuan.

e. Promosi bisnis

Melalui media sosial, promosi bisnis dapat digunakan untuk mempromosikan barang dan jasa mereka yang lebih luas untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan.

3. Tujuan Penggunaan Media Sosial

Berikut ini tujuan penggunaan media sosial menurut Taturu, (2024) yaitu sebagai berikut:

a. Realisasi Diri

Media sosial adalah sebagai tempat untuk realisasi diri. Realisasi diri adalah keinginan remaja untuk memperlihatkan dan memanfaatkan semua potensi yang dimiliki sehingga bisa dilihat oleh banyak orang.

b. Membentuk Komunitas

Media sosial menjadi suatu wadah bagi remaja yang memiliki minat yang sama untuk saling bertukar informasi, berkomunikasi, atau berbagi pendapat.

c. Membangun Hubungan

Beberapa pengguna media sosial memiliki peran penting dalam membangun hubungan pribadi dengan orang lain. Remaja bisa menemukan orang yang mereka sayangi seperti teman, keluarga, pasangan, dan rekan kerja.

d. Media Pemasaran

Dengan banyaknya pengguna media sosial, banyak remaja menggunakan untuk memperkenalkan produk mereka seperti saat ini yang sedang terkenal yaitu bisnis online.

4. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Fitriani, (2021) beberapa jenis media sosial antara lain seagai berikut:

a. Proyek kolaborasi

Proyek kolaborasi adalah suatu media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk bekerja sama untuk bisa membuat, menambah, memperoleh, dan memperbarui konten, seperti wikipedia.

b. *Blog dan microblog*

Blog dan microblog adalah suatu media sosial yang digunakan pengguna membuat konten yang sebagian besar terdiri dari tulisan dan dapat ditampilkan secara kronologis. Contohnya media sosial twitter.

c. Komunitas konten

Komunitas konten adalah situs media sosial yang memungkinkan pengguna berbagi konten seperti gambar, vidio dan audio. Contohnya media sosial *Instagram, YouTube, Tiktok, X, WhatsApp, dan Facebook*

d. Situs jejaring sosial

Jejaring sosial adalah suatu platform media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk dapat berkomunikasi dan

berinteraksi satu sama lain untuk membuat profil dengan informasi pribadi, dan dapat meminta teman untuk mengakses profil mereka, dan berinteraksi dengan teman melalui media sosial seperti *Whatsapp, Facebook, Instagram, Tiktok, dan YouTube*.

5. Dampak Penggunaan Media Sosial pada Remaja

Penggunaan media sosial pada remaja memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif. Menurut Rosmalina dan Khaerunnisa, (2021) dampak positif pada remaja antara lain sebagai berikut:

- a. Membantu remaja untuk saling berkomunikasi secara bersama dan membentuk komunitas
- b. Dengan kemajuan teknologi, remaja yang berbisnis mulai menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka
- c. Membantu pengguna media sosial menyebarkan informasi secara cepat
- d. Memudahkan remaja berinteraksi dengan teman atau keluarga tanpa mengenal jarak melalui media sosial
- e. Membantu remaja yang menggunakan media sosial menemukan informasi tentang konten yang disukai oleh orang lain.

Dampak negatif media sosial pada remaja yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Gangguan kecemasan

Menurut Gunawan et al. (2022) gangguan kecemasan pada remaja yang terobsesi terhadap penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecemasan. Mereka akan mengalami stres emosional seperti kesulitan tidur, mudah marah, dan kecemasan ketika tidak terhubung dengan media sosial.

b. Gangguan depresi

Menurut Puukko et al. (2020) gangguan depresi pada remaja yang menggunakan media sosial yang secara berlebihan dapat memicu depresi. Dan ketika remaja mengalami gangguan depresi, maka mereka lebih rentan menghadapi kesulitan dalam hubungan interpersonal, seperti kesulitan berkomunikasi dengan teman sebaya atau dengan orang lain.

c. *Cyberbullying*

Menurut Arsini et al. (2023) media sosial bukan hanya berfungsi sebagai platform untuk berbagi suatu pendapat dan mengekspresikan ekspektasi, tetapi juga dapat menjadi suatu sarana bagi individu untuk menghina orang lain. Ketika pendapat seseorang tidak diterima atau dianggap bertentangan dengan pandangan orang lain, pengguna media sosial lainnya sering kali merespon dengan memberikan komentar yang penuh kebencian dan penghinaan.

d. Kurangnya privasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arsini et al. (2023) media sosial saat ini sangat mudah untuk mengambil privasi seseorang yang sering kali dibagikan. Banyak remaja yang merupakan pengguna aktif media sosial, sering kali tidak menyadari konsekuensi jangka panjang dari perilaku mereka di dunia maya.

b. Alat Ukur Media Sosial

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhana dan Sri, (2022) kuesioner yang digunakan dalam mengukur penggunaan media sosial dengan jumlah 17 pernyataan dengan 3 pilihan jawaban tidak pernah dengan poin 1, kadang-kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 3 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif tidak pernah dengan poin 3, kadang kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 1. Kemudian untuk

pernyataan positif terdiri dari terdiri dari nomor (3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 16, dan 17) dan untuk pernyataan negatif terdiri dari nomor (1, 2, 6, 7, 9, 14, dan 15). Hasil uji validitas dari 17 pernyataan berada pada rentang 0,131-0,755. Kemudian ada 1 pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut dibuang yaitu pernyataan nomor 5, sehingga rentang uji validitas kuesioner pengguna media sosial 0,375-0,755 dan dilakukan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,794. Hasil penilaian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu jarang jika skor 17-28, kadang-kadang jika skor 29-40, dan selalu jika skor 41-51.

B. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Mental

1. Definisi Kesehatan Mental

Menurut Hutasuhut et al. (2024) kesehatan mental remaja adalah suatu komponen penting dari kesejahteraan mereka.

World health organization WHO (2022) kesehatan mental didefinisikan sebagai kondisi yang memungkinkan seseorang untuk mengelola stres, mengenali potensi diri, serta belajar dengan efektif.

Menurut Jayanti et al. (2022) kesehatan mental adalah suatu kesadaran seseorang akan kemampuannya, dan dapat mengatasi tekanan hidup secara baik, bekerja lebih produktif dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental merupakan suatu kondisi seorang remaja tidak mengalami gangguan mental/sehat sehat mental sehingga ia mampu beradaptasi dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kesehatan mental remaja diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada remaja yaitu lingkungan keluarga karena keluarga berperan sebagai pembentuk perilaku dan karakter remaja (Purnamasari et al., 2023).

b. Lingkungan teman sebaya

Memungkinkan remaja untuk saling bersosialisasi, berinteraksi, bekerjasama, dan saling mendorong. Dukungan teman sebaya mempengaruhi masalah kesehatan mental remaja, jika remaja berinteraksi negatif dari lingkungan teman sebaya dan remaja tidak mendapatkan dukungan emosional dan penghargaan sedangkan jika remaja berinteraksi positif mereka akan diperhatikan jika memiliki masalah (Purnamasari et al., 2023).

c. Penggunaan media sosial

Remaja mengekspresikan diri dan memamerkan aktivitas sehari-hari. Hal ini tentunya menimbulkan rasa iri pada pengguna media sosial lainnya, rasa iri tersebut dapat menyebabkan remaja tertekan bahkan depresi karena dipermalukan oleh pengguna media sosial lainnya sehingga menyebabkan kesehatan mental remaja terganggu (Rosmalina dan Khaerunnisa, 2021).

d. Masalah ekonomi

Pendapatan keluarga yang rendah atau tidak mencukupi dapat menyebabkan orang tua tidak memperhatikan kesehatan mental anak-anaknya karena sibuk mencari nafkah (Reza et al., 2022).

3. Karakteristik Kesehatan Mental

Menurut Umjani et al. (2022) beberapa tanda-tanda seseorang memiliki kesehatan mental seperti:

- a. Mempunyai karakter yang positif yang berarti bahwa orang tau siapa dirinya
- b. Bentuk kemajuan dan perkembangan diri yang positif
- c. Seseorang mempunyai suatu pandangan yang sama, serta kesehatan mental yang stabil dan mampu mengatasi tekanan yang mungkin dihadapi.
- d. Otonomi diri terhadap aspek perilaku internal dan perilaku yang bebas
- e. Memiliki pemahaman yang kuat tentang realitas, memiliki empati, kepekaan sosial, dan tidak mengalami penyimpangan kebutuhan
- f. Mampu menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat.

4. Tanda dan Gejala Gangguan Kesehatan Mental

Setiap gangguan memiliki serangkaian gejala yang bervariasi secara signifikan dalam tingkat keparahannya, adapun tanda-tanda umum penyakit mental pada remaja (Morin, 2023).

- a. Ketakutan berlebihan
Seseorang yang merasakan kecemasan, ketakutan, kegugupan, atau kepanikan yang berlebihan.
- b. Perubahan suasana hati
Seseorang yang mengalami suatu kesedihan yang mendalam, kesulitan dalam mengekspresikan suatu kebahagiaannya, ketidakpedulian terhadap keadaan, perasaan putus asa, tertawa pada waktu yang tidak tepat tanpa alasan yang jelas, atau munculnya pikiran untuk bunuh diri.

c. Masalah berpikir

Kesulitan dalam berkonsentrasi, gangguan memori, atau masalah dengan pikiran dan ucapan yang sulit untuk dijelaskan.

d. Perubahan pola tidur atau nafsu makan

Tidur atau makan jauh lebih banyak atau lebih sedikit dari biasanya, disertai dengan perubahan berat badan yang signifikan dalam waktu singkat.

e. Penarikan diri dari lingkungan

Menghabiskan waktu lama tanpa melakukan apapun atau menarik diri dari kegiatan yang sebelumnya disukai.

5. Macam-macam Gangguan Mental

Macam-macam gangguan mental pada remaja antara lain seagai berikut:

a. Gangguan emosional

Perubahan emosional yang berpotensi untuk berkembang menjadi kondisi patologis termasuk masalah gangguan mental emosional. Gangguan ini dialami oleh remaja sebanyak 33,3% yang terdiri dari masing-masing 5 responden laki-laki dan perempuan (Nurjanah, 2020).

b. Kecemasan

Kecemasan pada remaja sering dikenal dengan kondisi emosional yang berasal dari perasaan stress, reaksi fisik yang signifikan seperti peningkatan tekanan darah, pikiran terus-menerus yang membuat seseorang khawatir. Kemudian tingkat kecemasan remaja berkisar dari sedang hingga berat, ringan sebanyak 41%, sedang sebanyak 14%, dan berat sebanyak 9,1% (Oktavia et al., 2022).

c. Depresi

Depresi pada remaja merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka seperti stress, perasaan sedih, cara berpikir, keadaan dan emosi. Hasil penelitian oleh Al Aziz, (2020) menunjukkan bahwa tingkat depresi sedang sebanyak 70%.

d. Stres

Stres merupakan keadaan tidak nyaman yang dapat memicu tekanan fisik dan mental pada remaja. Hasil penelitian Gunawan et al. (2021) bahwa remaja mengalami lima gejala stres, diantaranya, kurang sabara (25%), mudah marah (27,5%), kesulitan untuk beristirahat (18,5%), dan merasa gelisah (27,5%).

6. Alat Ukur Kesehatan Mental

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhana dan Sri, (2022) kesehatan mental dapat diukur menggunakan *Self Rating Questionnaire* yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Dan telah diuji validitas dan realibilitasnya, uji validitas menunjukkan hasil dengan validitas 0,708-0,941 dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,981. Dengan jumlah item 19 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban tidak pernah dengan poin 1, kadang-kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 3. Kemudian dari semua pertanyaan kuesioner tersebut adalah pertanyaan positif. Hasil penilaian dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu sehat jika skor 19-38, dan gangguan emosional jika skor 39-57.

C. Tinjauan Umum Tentang Remaja

1. Definisi Remaja

Remaja didefinisikan sebagai masa transisi atau perpindahan antara usia kanak-kanak hingga usia dewasa, hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Nopen et al. (2021) bahwa masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak ke dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, sosial, dan emosional yang terjadi seiring perkembangan individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Christiani dan Mulajaya, (2024) mendefinisikan remaja sebagai perubahan psikologis yang mencakup intelektual, emosional, sosial, dan fisik.

Menurut penelitian Gunawan et al. (2022) remaja mengalami berbagai perubahan, memiliki rasa ingin tau yang kuat, seringkali mencoba hal-hal baru, dan cenderung dipengaruhi oleh teman-teman sebaya mereka.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa, dimana terjadi perubahan fisiologis, sosial, emosional, dan psikologis, dengan rasa ingin tau yang tinggi, dan mulai mencoba hal yang baru.

2. Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Christiani dan Mulajaya, (2024) bahwa rentang waktu remaja dibagi menjadi beberapa tahap perkembangan, yang didasarkan karakteristiknya:

- a. Tahap remaja awal (10-12 tahun) dengan karakteristik:
 - 1) Menjadi lebih dekat dengan teman sebayanya
 - 2) Merasa ingin bebas
 - 3) Lebih sering memperhatikan tubuhnya sendiri dan mulai berpikir abstrak atau mengkhayal

- b. Masa remaja tengah (13-15 tahun) dengan karakteristik:
 - 1) Mencari jati dirinya
 - 2) Seringkali muncul keinginan untuk berkencan atau tertarik dengan lawan jenis
 - 3) Timbul perasaan cinta yang kuat
- c. Masa remaja akhir (16-19 tahun) dengan karakteristik:
 - 1) Menunjukkan atau mengungkapkan kebebasan diri
 - 2) Lebih hati-hati dalam memilih teman sebaya
 - 3) Memiliki gambaran dirinya sendiri
 - 4) Memiliki kemampuan untuk berpikir abstrak.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

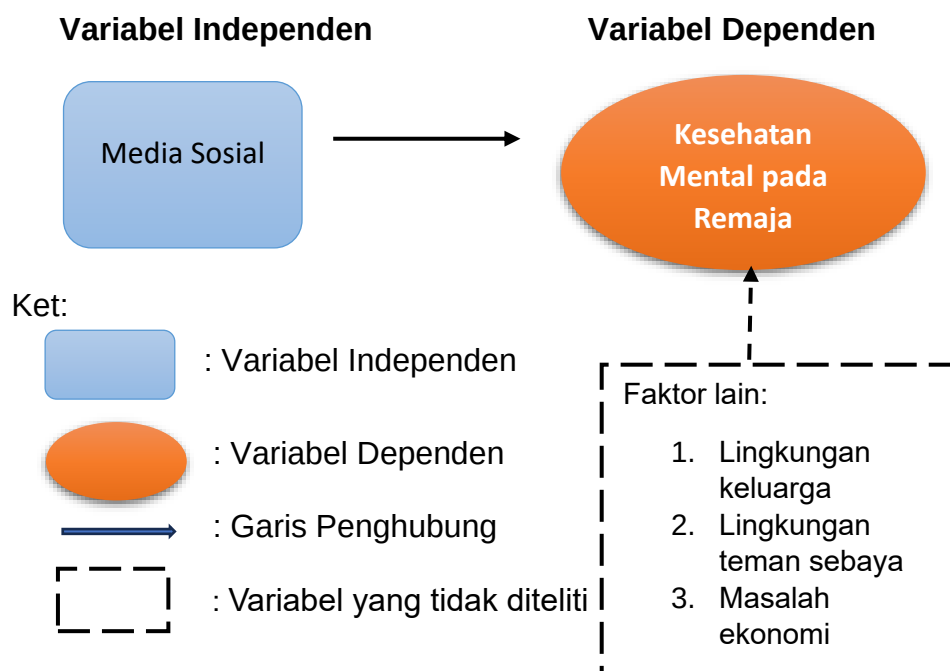
A. Kerangka Konsep Penelitian

Media sosial merupakan suatu sarana berkomunikasi yang dapat memungkinkan seseorang berbagai pengguna memberikan informasi dan komunikasi secara *online*, bertukar pemikiran, bekerja sama, dan menciptakan hubungan secara virtual.

Kesehatan mental remaja sangat penting untuk kehidupan serta kesejahteraan mereka dikarenakan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental dalam menghadapi tekanan hidup dan cara beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah media sosial, dan kesehatan mental pada remaja. Hubungan kedua variabel di atas dapat dilihat dalam kerangka konsep berikut ini.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



B. Hipotesis

Ha :Ada hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar

Ho :Tidak ada hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
1.	Media Sosial	Platform digital yang digunakan oleh tiap remaja untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagi konten seperti foto dan video serta mengakses dan menyebarkan informasi.	- Frekuensi - Durasi	Kuesioner penggunaan media sosial	Ordinal	- Jarang Jika skor 17-28 - kadang-kadang Jika skor 29-40 - Selalu Jika skor 41-51
2.	Kesehatan Mental	Kesehatan mental pada remaja suatu kondisi dimana mereka merasa stabil secara emosional, mampu mengelolah stres, dan berfungsi dengan baik	- Gangguan emosional	Kuesioner <i>Self Rating Questionnaire</i> .	Ordinal	- Sehat Jika nilainya 19-38 - Gangguan emosional Jika nilainya 39-57.

		dalam kehidupan sehari-hari.				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan desain observasional analitik. Rancangan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian korelasional yang bertujuan mengungkapkan dan menjelaskan suatu hubungan korelasi antara variabel yaitu variabel independent (media sosial) dengan variabel dependen (kesehatan mental) menggunakan pendekatan cross sectional (Yuhana et al., 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Frater Makassar. Alasan peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan fenomena yang dapat menjadi pendukung penelitian dan belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 November 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di SMA Frater Makassar yang berjumlah 334 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja di SMA Frater Makassar dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi penelitian memiliki

kesempatan yang sama untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel menggunakan pendekatan *stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang digunakan jika populasi tidak homogen yang memiliki strata (kedudukan) atau lapisan yang heterogen (bertingkat).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{334 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (334-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{334 \cdot (3,8416) \cdot 0,25}{0,0025 \cdot (333) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{334 \cdot 0,9604}{0,8325 + 0,9604}$$

$$n = \frac{320,7736}{1,7929}$$

$$n = 180 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

Z = Nilai standar normal untuk α (1,96)

P = Perkiraan proporsi (0,5)

q = 0,5

d = taraf signifikansi yang dipilih (5%=0,05)

Berdasarkan rumusan diatas maka jumlah total sampel dari setiap tingkatan, yaitu:

$$n = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

X = Jumlah populasi setiap kelas

N1 = Sampel

$n = \frac{X}{N} \times N1$	$kelas X = \frac{118}{334} \times 180$ $= 64$
$n = \frac{X}{N} \times N1$	$kelas XI = \frac{102}{334} \times 180$ $= 55$
$n = \frac{X}{N} \times N1$	$kelas IX = \frac{114}{334} \times 180$ $= 61$
Total = 180 sampel	

Adapun kriteria dalam penentuan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Remaja yang berusia 15-18 tahun
 - 2) Remaja yang menggunakan media sosial.
- b. Kriteria Ekslusi
 - 1) Remaja yang tidak bersedia mengisi kuesioner
 - 2) Remaja yang tidak hadir pada saat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner Media Sosial

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhana dan Sri, (2022)(Sri Yuhana et al., 2023) kuesioner yang digunakan dalam mengukur penggunaan media sosial dengan jumlah 17 pernyataan dengan 3 pilihan jawaban tidak pernah dengan poin 1, kadang-kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 3 untuk pernyataan positif sedangkan untuk pernyataan negatif tidak pernah dengan poin 3, kadang kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 1. Kemudian untuk pernyataan positif terdiri dari nomor (3, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 16, dan 17) dan untuk pernyataan negatif terdiri dari

nomor (1, 2, 6, 7, 9, 14, dan 15). Hasil uji validitas dari 17 pernyataan berada pada rentang 0,131-0,755. Kemudian ada 1 pernyataan yang tidak valid maka pernyataan tersebut dibuang yaitu pernyataan nomor 5, sehingga rentang uji validitas kuesioner pengguna media sosial 0,375-0,755 dan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,794. Hasil penilaian dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu jarang jika skor 17-28, kadang-kadang jika skor 29-40, dan selalu jika skor 41-51.

2. Kuesioner Kesehatan Mental

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhana dan Sri, (2022) kesehatan mental dapat diukur menggunakan kuesioner *Self Rating Questionnaire* yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Dan telah diuji validitas dan realibilitasnya, uji validitas menunjukkan hasil dengan validitas 0,708-0,941 dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,981. Dengan jumlah item 19 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban tidak pernah dengan poin 1, kadang-kadang dengan poin 2, dan selalu dengan poin 3. Kemudian dari semua pertanyaan kuesioner tersebut adalah pertanyaan positif. Hasil penilaian dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu Sehat jika skor 19-38, dan Gangguan emosional jika skor 39-57.

E. Pengumpulan Data

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pengajuan surat permohonan izin penelitian dari institusi kampus STIK Stella Maris Makassar yang ditujukan ke lokasi penelitian di SMA Frater Makassar. Setelah pihak dari SMA Frater Makassar menyetujui permohonan izin tersebut, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan etika penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan dan memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi informasi tentang penelitian yang

dilakukan, setelah responden memahami, menyetujui dan bersedia untuk berpartisipasi, kemudian responden diminta untuk mengisi serta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden. Responden yang telah menandatangani *informed consent* dianggap telah menyetujui dan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian. Petunjuk penelitian dijelaskan oleh peneliti dan responden diberi kesempatan untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami. Jika responden sudah memahami teknik pengisian, kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden dan menunggu responden untuk mengisi kuesioner. Setelah semua responden mengisi kuesioner, peneliti kemudian memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden, apabila jawaban semua responden sudah lengkap maka peneliti mengumpulkan data dan dianalisis secara sistematis menggunakan komputer program SPSS *for windows* versi 24.

F. Pengelolaan dan Penyajian Data

Pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembaran kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan dan konsisten. Hal ini dilakukan langsung di lapangan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah penomoran data yang terkumpul dilakukan dengan cara mengubah data dari kata menjadi angka untuk mempermudah langkah berikutnya.

3. Pemberian skor (*Scoring*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan perhitungan jumlah total skor yang diperoleh oleh setiap responden berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan disetiap kuesioner yang telah didistribusikan.

4. Menyusun Data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Proses pengolahan dilakukan dengan memasukkan atau menginput data ke dalam suatu program komputer yaitu program SPSS 24 untuk dilakukan analisis data.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Tahap membersihkan data, dimana peneliti mengevaluasi kelengkapan data untuk melihat setiap variabel. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada data yang terlewat atau salah.

G. Etika Penelitian

Beberapa etika yang dilakukan pada saat penelitian terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian, formolir persetujuan akan diberikan kepada responden yang bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika responden bersedia, maka mereka kan menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi peneliti memberikan initial atau kode pada lembaran tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Keadilan (*Justice*)

Pada tahap ini, semua responden yang ikut dalam penelitian ini, diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan memperlihatkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (media sosial) dengan variabel dependen (kesehatan mental) menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji chi square untuk melihat adanya hubungan antara 2 variabel yang berskala ordinal dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan interpretasi:

- a) Apabila nilai $p < 0,05$ maka, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental pada remaja.
- b) Apabila nilai $p \geq 0,05$ maka, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental pada remaja

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Frater Makassar pada siswa kelas X, XI, XII, pada tanggal 08 dan 11 November 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 180 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data primer secara langsung melalui pengisian lembaran pertanyaan dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu siswa kelas X, XI, XII SMA Frater Makassar. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan computer melalui program *SPSS for Windows* versi 24. Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=5\%$ dengan ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan apabila $p < \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Frater Makassar merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang terletak di Makassar di bawah naungan Yayasan Taman Tunas Makassar. Sekolah ini didirikan pada tahun 1959, yang terletak di Jl. Kumala No. 151 Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan Tamalate, Desa/Kelurahan Jongaya.

SMA Frater Makassar berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan membentuk siswa menjadi pribadi yang unggul dan berakhlak mulia. Dengan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, dengan agreditasi A.

Adapun visi dan misi SMA Frater Makassar yaitu:

a. VISI

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, memiliki kasih persaudaraan, berprestasi, dan berbudaya ekologis”.

b. MISI

1) Penguatan dan penghayatan iman:

Membimbing peserta didik untuk memperkuat dan menghayati iman serta spiritualitas mereka melalui pendekatan yang holistik. Ini mencakup pembelajaran agama, praktik moral, dan pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

2) Menanamkan kasih persaudaraan:

Membentuk komunitas yang penuh kasih dan rasa persaudaraan, dimana setiap individu dihargai, didukung dan memelihara hubungan yang harmonis. Ini dilakukan dengan mengamalkan sikap saling menghormati, empati dan kepedulian yang berakar pada budaya lokal dan global dalam bingkai dimensi Profil Pelajar Pancasila.

3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik:

Memberdayakan peserta didik agar mencapai potensi tertinggi mereka dalam prestasi akademik dan non akademik dengan menyediakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

4) Meningkatkan kesadaran budaya ekologis:

Meningkatkan kesadaran peserta didik agar peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta keberlanjutan bumi. Ini dilakukan dengan mengintegrasikan pemahaman tentang isu lingkungan ke dalam kurikulum, membudayakan praktik ramah lingkungan, dan mendorong tindakan nyata untuk melindungi bumi.

3. Penyajian Karakteristik Data Umum

a. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Responden

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Usia Remaja di SMA Frater Makassar

Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
15-16	123	68,3
17-18	57	31,7
Total	180	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh hasil bahwa dari jumlah 180 responden, mayoritas usia terbanyak adalah usia 15-16 tahun sebanyak 123 (68,3%) responden.

b. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin Remaja di SMA Frater Makassar

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-laki	79	43,9
Perempuan	101	56,1
Total	180	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil bahwa dari jumlah 180 responden, berdasarkan jenis kelamin jumlah tertinggi didapatkan perempuan sebanyak 101 (56,1%) responden.

4. Hasil Variabel yang Diteliti

a. Analisis Univariat

1) Media Sosial

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Media Sosial Remaja di SMA Frater Makassar

Media Sosial	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Jarang	12	6,7
Kadang-kadang	76	42,2
Selalu	92	51,1
Total	180	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Frater Makassar menunjukkan bahwa dari 180 responden diperoleh data terbanyak pada kategori selalu sebanyak 92 (51,1%) responden.

2) Kesehatan Mental

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar

Kesehatan Mental	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sehat	81	45
Gangguan	99	55
Total	180	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Frater Makassar menunjukkan bahwa dari 180 responden diperoleh data terbanyak pada kategori gangguan sebanyak 99 (55%) responden.

b. Analisis Bivariat

1) Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental

Tabel 5.5
Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan
Kesehatan Mental pada Remaja di SMA Frater Makassar

Kesehatan Mental							
Media Sosial	Sehat		Gangguan		Total		P
	F	%	F	%	F	%	
Jarang	8	4,4	4	2,2	12	6,7	0,002
Kadang-kadang	43	23,9	33	18,3	76	42,2	
Selalu	30	16,7	62	34,4	92	51,1	
Total	81	45	99	55	180	100	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan hasil analisis hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar yang ditunjukan dengan nilai

$p=0,002$ dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada kategori selalu lebih cenderung memiliki gangguan emosional sebanyak 62 (34,4%).

B. Pembahasan

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA Frater Makassar yang ditunjukkan dengan nilai $p=0,002$ ($p < \alpha = 0,05$). Ada hubungan karena semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin besar pula risiko gangguan emosional pada remaja, dimana penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi pola pikir, interaksi sosial, serta membandingkan diri dengan orang lain yang mereka lihat di media sosial yang dapat menurunkan rasa percaya diri. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuhana, (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial pada remaja maka semakin berat pula gangguan emosional, yang menunjukkan hubungan signifikan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA N 8 Semarang. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan media sosial pada kategori selalu cenderung memiliki gangguan emosional sebanyak 62 (34,4%) hal ini karena penggunaan media sosial yang berlebihan dan kurangnya kontrol diri yang bisa menyebabkan remaja mudah membandingkan dirinya dengan orang lain yang ada di media sosial dan mengikuti tren yang sedang viral. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi berpengaruh terhadap gangguan mental emosional remaja artinya semakin tinggi penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula gangguan mental emosional remaja. Begitupun dengan penelitian

yang dilakukan oleh Imasria, (2021) bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial pada remaja maka semakin berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya karena interaksi pada remaja akan semakin sedikit. Selain itu menurut Ruswandi dan Fitriyani, (2023) menyatakan bahwa penggunaan sosial media yang tidak terkendali atau berlebihan pada remaja dapat mempengaruhi kesehatan mental, hal tersebut dibuktikan bahwa remaja yang mengalami kecanduan dalam bermain sosial media sering mengalami depresi, stres, kecemasan hingga merasa kesepian.

Asumsi peneliti penggunaan media sosial yang berlebihan pada remaja memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan mental mereka. Remaja yang menghabiskan waktu terlalu banyak di media sosial sering kali mengalami tekanan psikologis akibat perbandingan sosial yang berlebihan dengan orang lain. Mereka cenderung menilai dirinya sendiri berdasarkan apa yang mereka lihat di media sosial. Hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, rendah diri, dan bahkan berkontribusi pada peningkatan tingkat stres serta kecemasan. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat menyebabkan berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Remaja yang terlalu fokus pada dunia digital cenderung mengabaikan interaksi nyata dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memiliki kesadaran akan batasan dalam menggunakan media sosial. Dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar juga diperlukan untuk membantu mereka mengembangkan kebiasaan digital yang lebih sehat, seperti mengatur waktu penggunaan media sosial, meningkatkan aktivitas di dunia nyata, dan memperkuat keterampilan sosial mereka agar terhindar dari dampak negatif yang dapat merugikan kesehatan mental mereka.

Berdasarkan hasil data penelitian didapatkan penggunaan media sosial pada kategori kadang-kadang memiliki kesehatan mental yang sehat sebanyak 43 (23,9%) responden hal ini karena kesehatan mental remaja tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media sosial tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti faktor lingkungan, teman sebaya, dan masalah ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al. (2024) menyatakan bahwa remaja yang sesekali menggunakan media sosial memiliki kesehatan mental yang sehat karena remaja tidak banyak terpengaruh oleh tekanan sosial, konten negatif, atau kecemasan yang biasanya timbul akibat penggunaan media sosial yang berlebihan. hal

Berdasarkan hasil data penelitian penggunaan media sosial pada kategori jarang memiliki kesehatan mental yang sehat sebanyak 8 (4,4%) dikarenakan kurangnya paparan konten negatif, seperti cyberbullying dan perbandingan sosial. Selain itu, remaja cenderung memiliki banyak waktu untuk kegiatan positif seperti berinteraksi sosial secara langsung dan berolahraga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuhana et al. (2023) yang menyatakan bahwa pengguna media sosial pada remaja yang berada dalam kategori jarang cenderung memiliki kesehatan mental yang baik pula dikarenakan remaja menggunakannya dalam hal-hal yang bermanfaat. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Syah et al. (2023) yang menyatakan bahwa remaja yang jarang menggunakan media sosial cenderung memiliki kesehatan mental yang lebih baik karena dapat mengontrol diri diberbagai media sosial.

Asumsi peneliti penggunaan media sosial dalam intensitas yang rendah berkontribusi terhadap kesehatan mental yang lebih baik pada remaja. Minimnya paparan terhadap konten negatif, seperti cyberbullying dan perbandingan sosial, memungkinkan remaja untuk lebih fokus pada kegiatan positif, seperti interaksi sosial

secara langsung dan aktivitas fisik. Selain itu, kontrol diri dalam menggunakan media sosial membantu remaja memanfaatkan teknologi secara bijak, sehingga mereka lebih mampu menjaga keseimbangan emosional dan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, penggunaan media sosial terkontrol dapat menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi perkembangan mental remaja.

Hasil lain dalam penelitian ini terdapat bahwa yang menggunakan media sosial mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 (56,1%) responden. Perempuan lebih banyak menggunakan media sosial daripada laki-laki karena remaja perempuan lebih suka bercerita atau berbagi dengan orang lain secara *online*. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuhana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan banyak dibanding dengan laki-laki dalam mengakses media sosial karena perempuan cenderung lebih bebas dalam mengekspresikan diri dan lebih aktif terlibat dalam berbagai aktivitas untuk hiburan, menjalin pertemanan, meningkatkan suasana hati, menyampaikan perasaan, serta mencari informasi. Sedangkan, penggunaan media sosial mayoritas responden berusia 15-16 tahun sebanyak 123 (68,3%), dikarenakan remaja sedang dalam fase mencari jati dirinya, sehingga mereka sering menggunakan media sosial untuk membentuk dan menampilkan gambaran dirinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuhana dan Sri, (2022) yang menyatakan usia 16 tahun merupakan masa rentan karena berada dalam tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa sehingga mereka banyak melakukan komunikasi dengan orang lain melalui sosial media, cara untuk mengekspresikan diri dengan menunjukkan berbagai bakat yang dimiliki remaja.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 180 responden di SMA Frater Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 08 September 2024 didapatkan hasil:

1. Penggunaan media sosial pada siswa-siswi di SMA Frater Makassar, sebagian besar pada kategori selalu.
2. Kesehatan mental pada siswa-siswi di SMA Frater Makassar, sebagian besar pada kategori gangguan emosional.
3. Ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja.

B. Saran

1. Bagi institusi

Diharapkan kepada institusi agar dapat memberikan penyuluhan kepada siswa-siswi tentang dampak dari penggunaan media sosial dan akibat yang bisa terjadi dari penggunaan media sosial yang berlebihan.

2. Bagi remaja

Diharapkan agar remaja dapat lebih mengontrol diri dalam penggunaan media sosial, agar dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan melakukan aktivitas yang positif seperti ikut serta dalam kegiatan sosial atau ekstrakurikuler.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian ini. Karena penelitian ini hanya menilai satu variabel (media sosial), diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas dan mem-

pertimbangkan banyak variabel yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental, tidak hanya media sosial saja tetapi variabel lain seperti aktivitas fisik dan kualitas tidur remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, A. A. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Depresi pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92–107. <https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.35100>
- Christiani, C., & Mulajaya, R. P. (2024). Remaja, Masalah dan Penanggulangannya. *Suara Pengabdian* 45, 3(1), 8–16.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Gunawan, H., Anggraeni, I., & Nurrachmawati, A. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 282. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i2.283>
- Gunawan, Suryani, & Shalahuddin, I. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Psikososial Pada Remaja: A Narrative Review. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 78–92. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.17426>
- Harisman, Oruh, S., & Agustang, A. (2024). Pengaruh Media Sosial pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7221–7226. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625>
- Hootsuite, W. are S. (2024). *Data Digital Indonesia 2024*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2024/>
- Hutasuhut, D. H., Massayu, S., Dinata, P., Pranata, M. A., & Aida, A. U. (2024). *Kesehatan Mental pada Remaja*. 2(1), 130–135.
- Imasria Wahyuliarmy, A., & Ayu Kumala Sari, C. (2021). Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 5(2), 100–114. <https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204>
- Jayanti, H. D., Studi, P., Psikologi, M., Psikologi, F., Mercubuana, U., Jalan, Y., Road, R., & Pos, I. K. (2022). *Pengaruh Intensif Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Remaja*. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ 2022.
- Kemenkes. (2022). *Kesehatan Mental*.

<https://perpustakaan.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2022/04/Pathfinder-KEMENKES-RI-Kesehatan-Mental-1.pdf>

- Khairunnisa¹, H., Nanda, F., Anggraini, D., & Baiturrahmah, U. (2024). LITERATURE REVIEW: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA Literature Review: The Impact Of Social Media Use On The Mental Health Of Adolescents. *Nusantara Hasana Journal*, 4(1), Page.
- Malelak, D. P. (2024). Indo Green Journal Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Anak. *Indo Green Journal*, 2, 6–9.
- Morin, A. (2023). *mental health diagnosis: symptoms, types, and treatments*. <https://www.verywellmind.com/definition-of-mental-illness-4587855>
- Nopen, P., Khoiriyah, N., & Fadilah, M. (2021). *Kesejahteraan Subjektif pada Remaja di Sekolah Menengah*.
- Nurjanah, siti. (2020). Gangguan Mental Emosional pada Klien Pandemi Covid 19 di Rumah Karantina. *Journal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 329–334.
- Oktavia, Jumaini, & Agrina. (2021). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Gangguan Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 1–15. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20506929&lokasi=lokal>
- Oktavia, N., Nurhalimah, H., Alam, I., Adi, P., Arunita, Y., Hidayati, N. O., Nurhalimah, H., Alam, I., Kharisma, P. A., & Arunita, Y. (2022). Kecemasan Remaja selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(2), 329–336.
- Pahlevi, R. (2022). Penggunaan Internet Paling Meningkat di Kalangan Remaja, Ini Penyebabnya. *Katadata*, 76–77. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/penggunaan-internet-paling-meningkat-di-kalangan-remaja-ini-penyebabnya>
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak sosial intensitas penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental berupa sikap apatis di SMP kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>
- Purnamasari, Y., Fitri, N., & Mardiana, N. (2023). Faktor-faktor yang Memengaruhi Gangguan Mental Emosional Remaja SMA. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 609–616.

<https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1527>

- Reza, W., Tri Ananda, S., Ivanca, T., Fadilah, A., & Jonathan, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Di Kota Batam. *Jurnal Sintak*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/>
- Riskesdas. (2019). *Laporan nasional riskesdas 2018*. Laporan Nasional Riskesdas 2019. <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK> No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8755>
- Ruswandi, U., & Fitriyani, L. (2023). Hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental pada remaja di wilayah Curug Topik Bojongsari Kota Depok Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6241–6246.
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 4(4), 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Sri Yuhana, E., Mariyati, & Puspitasari Sugiyanto, E. (2023). Penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2), 477–486. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/10741/pdf>
- Statistik, badan pusat. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar (Jiwa), 2021-2023*. <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/12/73/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kota-makassar.html>
- Syah, L. O. M. N. A. R., Yusran, S., & Ahmad, L. O. A. I. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Di Smp N 3 Parigi Kabupaten Muna Tahun 2023. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(3), 203–208. <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i3.46503>
- Taturu, A. A. P. I. . (2024). Media Sosial Sebagai Ruang Berteologi, Upaya Kontekstualisasi Misi Gereja Di Era Digital. *Jurnal Teologi Kristen*, 5(1), 68–85.
- Ulfadilah, N. (2022). Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,

1(1), 2–8.

Umjani, S. U., Rianti, E., & Maulana, D. A. (2022). Dampak Positif Coping Stress terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Istisyfa | Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(2), 115–127. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/istisyfa/article/view/8759>

WHO. (2021). *Mental health of adolescents*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>

WHO. (2022). *Kesehatan mental*. https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

Yuhana, & Sri, E. (2022). *Hubungan penggunaan media sosial dengan kesehatan mental remaja di SMA N 8 semarang*. https://eprints.uwhs.ac.id/1563/1/ELIS_SRI_YUHANA.pdf

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

“ HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR”

[illegible]

[illegible]

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN DATA AWAL

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Merdeka No. 13 Makassar | Telp: (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yaho.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor: 834/STIK-SM/KEP/5-1.390/X/2024
Perihal: Permohonan izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala Sekolah
SMA Frater Makassar
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa/i berikut ini, untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1.	C2114201056 - Dewi Admasari Isak Tato	Serlina Sandi, Ns., M.Kep., PhDNS.
2.	C2114201062 - Estika	Kristia Novia, Ns., M.Kep.

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
Tingkat semester : IV / 7
Tempat Pelaksanaan : SMA Frater Makassar
Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 04 Oktober 2024
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Siprianus Abdul S.Si., Ns., M.Kes
NIDN. 0928027101

Lampiran 3

SURAT ETIK PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 3152/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 28 Oktober 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	211024091198	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Dewi Admaser Isak Tato* Estika	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kesehatan Mental pada Remaja Di SMA Frater Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	21 Oktober 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	21 Oktober 2024
Tempat Penelitian	SMA Frater Makassar		
Judul Review	☒ Exempted ☐ Expedited ☐ Fullboard	Masa Berlaku 28 Oktober 2024 Sampai 28 Oktober 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 28 Oktober 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 28 Oktober 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamariamks.ac.id

Nomor : 876/STIK-SM/KEP/5-1.422/X/2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SMA Frater Makassar
Di
Tempat,-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan Penelitian:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2114201056 Dewi Admaser Isak Tato	Serlina Sandi,Ns.,M.Kep.PhDNS
2	C2114201062 Estika	Kristia Novia,Ns.,M.Kep.

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
Tingkat semester : IV / 7
Tempat Penelitian : SMA Frater Makassar
Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 16 Oktober 2024
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Sopianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101



Lampiran 5

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN TAMAN TUNAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS FRATER MAKASSAR
Jl. Kumala No. 151 , Telp. 0411-8054989, Makassar 90223
Status: Terakreditasi "A", NPSN: 40307236, NSS: 302196009107
email: smafratermksr7@gmail.com web: smafratermakassar.Sch.id



SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 104/Ket.N/SMA.Fr/1/N.2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Frater Makassar,
menerangkan bahwa :

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	C2114201056	Dewi Admaser Isak Tato
2	C2114201062	Estika

Benar nama tersebut di atas adalah Mahasiswa S-1 Ilmu Keperawatan, Semester IV/7 STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025 yang sudah melaksanakan penelitian di SMA Frater Makassar pada tanggal 08 dan 11 November 2024 dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal Skripsi dengan Judul : **HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR.** Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 10 Januari 2025
Kepala SMA Frater Makassar

105. Silvianus Gole HHK, M.Pd

Lampiran 6

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
Jl. Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lppmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: 034/STIK-SM/PPMW/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Marwansyah
Jabatan : Pustawakan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. DEWI ADMASER ISAK TATO' (C2114201056)
2. ESTIKA (C2114201062)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN
MENTAL REMAJA DI SMA FRATER MAKASSAR

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 28%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 23 Januari 2025
Pustakawan

Andi Marwansyah



Lampiran 7

INFORMED CONSENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 1. Dewi Admaser Isak Tato' (C2114201056)

2. Estika (C2114201062)

Adalah mahasiswa program studi keperawatan sekolah tinggi ilmu Kesehatan stella maris makassar yang akan mengadakan penelitian dengan judul "hubungan penggunaan media sosial dengan Kesehatan mental remaja di SMA Frater makassar".

Identitas semua responden dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan menjadi tanggung jawab kami sebagai peneliti apabila informasi yang diberikan merugikan dikemudian hari.

Jika saudara/i tidak bersedia menjadi responden maka saudara/i diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan bahan atau data yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan akan dipublikasikan dalam bentuk proposal. Atas kesediaan dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Makassar,

Peneliti I

Peneliti II

Dewi

Admaser Isak Tato'

Estika

Lampiran 8

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama initial :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

Menyatakan yang sebenarnya kepada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membubuhkan nama dan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan. Saya telah mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Makassar, 2024

Responden

.....

Lampiran 9

KUESIONER PENELITIAN

A. Penggunaan Media Sosial

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda () pada pernyataan berikut sesuai dengan skala yang telah tersedia dan dimohon kepada responden untuk menjawab semua pernyataan dengan jujur.

Skala penilaian

Skala penilaian menggambarkan seberapa sering anda menggunakan media sosial dalam situasi dan tempat sebagai berikut:

TP = 1

KK = 2

Selalu = 3

No.	Pernyataan	TP	KK	S
1.	Saya pengguna aktif media sosial			
2.	Saya menggunakan media sosial > 3 jam per hari			
3.	Saya menggunakan media sosial di waktu luang			

4.	Saya membuka media sosial saat sedang belajar di kelas			
5.	Saya bisa mengendalikan diri tidak membuka media sosial			
6.	Saya menggunakan lebih dari tiga jenis media sosial (wa, ig, tiktok dll)			
7.	Saya aktif menggunakan semua media sosial			
8.	Saya membuat konten untuk menghibur diri sendiri			
9.	Saya menanggapi postingan orang lain			
10.	Saya memposting kegiatan sehari-hari			
11.	Saya menggunakan media sosial bila ingin berkomunikasi dengan keluarga atau teman			
12.	Saya menggunakan media sosial ketika sedang mengerjakan tugas sekolah di rumah			
13.	Saya menggunakan media sosial ketika bersama teman untuk bersenang-senang			
14.	Saya menggunakan media sosial untuk melupakan permasalahan yang terjadi hari ini			
15.	Saya menggunakan media sosial sebelum tidur			
16.	Saya menggunakan media sosial untuk pemasaran atau berjualan			
17.	Saya menggunakan media sosial untuk meningkatkan kreatifitas.			

B. Kesehatan Mental

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda () pada pertanyaan berikut sesuai dengan skala yang telah tersedia dan dimohon kepada responden untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur:

Skala penilaian

Skala penilaian menggambarkan masalah yang mungkin mengganggu anda selama 30 hari terakhir:

TP = 1

KK = 2

S = 3

No.	Pertanyaan	TP	KK	S
1.	Apakah anda sering merasa sakit kepala?			
2.	Apakah anda kehilangan nafsu makan?			
3.	Apakah tidur anda tidak nyenyak?			
4.	Apakah anda mudah merasa takut?			
5.	Apakah anda merasa cemas, tegang, atau khawatir?			

6.	Apakah tangan anda gemetar?			
7.	Apakah anda mengalami gangguan pencernaan?			
8.	Apakah anda merasa sulit berpikir jernih?			
9.	Apakah anda merasa tidak bahagia?			
10.	Apakah anda lebih sering menangis?			
11.	Apakah anda merasa sulit untuk menikmati aktifitas sehari-hari?			
12.	Apakah anda merasa sulit mengambil keputusan?			
13.	Apakah aktivitas / tugas sehari-hari anda terbengkalai?			
14.	Apakah anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupan ini?			
15.	Apakah anda kehilangan minat terhadap banyak hal?			
16.	Apakah anda merasa tidak berharga?			
17.	Apakah anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?			
18.	Apakah anda merasa lelah sepanjang sepanjang masa			
19.	Apakah anda merasa tidak enak di perut?			

Lampiran 10

Output SPSS

Karakteristik Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-16	123	68.3	68.3	68.3
	17-18	57	31.7	31.7	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	79	43.9	43.9	43.9
	Perempuan	101	56.1	56.1	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Univariat

Media Sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	6.7	6.7	6.7
	Kadang-kadang	76	42.2	42.2	48.9
	Selalu	92	51.1	51.1	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Kesehatan Mental

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sehat	81	45.0	45.0	45.0
	Gangguan	99	55.0	55.0	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Media Sosial * Kesehatan Mental	180	100.0%	0	0.0%	180	100.0%

Media Sosial * Kesehatan Mental Crosstabulation

			Kesehatan Mental		Total
			Sehat	Gangguan	
Media Sosial	Jarang	Count	8	4	12
		% within Media Sosial	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kesehatan Mental	9.9%	4.0%	6.7%
		% of Total	4.4%	2.2%	6.7%
	Kadang-kadang	Count	43	33	76
		% within Media Sosial	56.6%	43.4%	100.0%
		% within Kesehatan Mental	53.1%	33.3%	42.2%
		% of Total	23.9%	18.3%	42.2%
	Selalu	Count	30	62	92
		% within Media Sosial	32.6%	67.4%	100.0%
		% within Kesehatan Mental	37.0%	62.6%	51.1%
		% of Total	16.7%	34.4%	51.1%
Total	Count		81	99	180
	% within Media Sosial		45.0%	55.0%	100.0%
	% within Kesehatan Mental		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		45.0%	55.0%	100.0%

Chi-Square Tests									
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Monte Carlo Sig. (2-sided)			Monte Carlo Sig. (1-sided)		
				Significance	95% Confidence Interval		Significance	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound		Lower Bound	Upper Bound
Pearson Chi-Square	12.191 ^a	2	.002	.002 ^b	<.001	.003			
Likelihood Ratio	12.242	2	.002	.003 ^b	.002	.004			
Fisher's Exact Test	12.067			.003 ^b	.002	.003			
Linear-by-Linear Association	11.506 ^b	1	<.001	<.001 ^b	<.001	.001	<.001 ^b	<.001	<.001
N of Valid Cases	180								

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.40.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

c. The standardized statistic is 3.392.

Lampiran 11

MASTER TABEL

NO	INISIAL	UMUR	KODE	JK	KODE	KELAS	KODE	MEDIA SOSIAL																	TOTAL	KODE	KESEHATAN MENTAL																			TOTAL	KODE
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	J	15	1	L	1	10	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	38	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49	2				
2	S	15	1	L	1	10	1	1	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	37	1			
3	C	15	1	L	1	10	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	27	1			
4	D	15	1	L	1	10	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2				
5	N	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	31	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	35	1		
6	C	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	2	33	2	1	3	1	2	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	36	1		
7	K	15	1	L	1	10	1	1	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52	2			
8	R	15	1	P	2	10	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35	2	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	3	35	1				
9	E	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	34	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48	2					
10	L	16	1	P	2	10	1	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	37	2	2	3	2	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	1	37	1	
11	G	16	1	P	2	10	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	1	37	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	31	1			
12	E	16	1	P	2	10	1	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	41	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	3	2	2	40	2	
13	D	15	1	P	2	10	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	35	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	27	1				
14	T	15	1	P	2	10	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	41	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47	2				
15	K	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	34	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	35	1	
16	B	16	1	L	1	10	1	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	42	3	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	3	1	3	36	1	
17	E	15	1	P	2	10	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	41	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48	2	
18	D	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	3	1	1	3	32	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	47	2		
19	L	15	1	L	1	10	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	43	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	37	1		
20	D	15	1	L	1	10	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	32	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	31	1		
21	R	15	1	P	2	10	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	41	3	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	39	2	
22	C	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	35	2	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	3	1	1	36	1	
23	E	15	1	L	1	10	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	43	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	48	2	
24	R	15	1	P	2	10	1	1	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	34	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	34	1	
25	I	16	1	L	1	10	1	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	41	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	48	2	
26	V	15	1	L	1	10	1	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	32	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	35	1		
27	E	15	1	P	2	10	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	42	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	42	2	
28	G	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	42	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	3	34	1	
29	L	15	1	P	2	10	1	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	33	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	39	2
30	T	16	1	P	2	10	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	2	36	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	36	1		

31	U	15	1	P	2	10	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	36	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	32	1
32	A	15	1	P	2	10	1	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	41	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	49	2		
33	J	15	1	L	1	10	1	3	3	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	32	2	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	30	1
34	M	15	1	P	2	10	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	41	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	29	1	
35	D	15	1	L	1	10	1	3	1	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	41	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	41	2
36	K	15	1	P	2	10	1	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	35	1
37	N	15	1	P	2	10	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	32	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	47	2
38	M	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	41	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	34	2
39	K	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	35	1
40	R	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	41	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49	2	
41	D	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42	3	1	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	34	1		
42	M	16	1	L	1	10	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	1	1	34	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	48	2	
43	A	15	1	P	2	10	1	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	31	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	1	34	1	
44	P	15	1	L	1	10	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	3	1	1	32	1
45	I	15	1	L	1	10	1	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	36	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	47	2	
46	F	15	1	L	1	10	1	1	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	27	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	36	1	
47	C	15	1	L	1	10	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	29	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	36	1
48	A	16	1	P	2	10	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	34	2	0	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	32	1
49	L	16	1	P	2	10	1	1	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	3	31	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	1	36	1	
50	K	15	1	P	2	10	1	1	1	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	36	1
51	J	15	1	P	2	10	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	42	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	47	2
52	C	15	1	P	2	10	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	29	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	49	1	
53	E	15	1	P	2	10	1	3	1	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	41	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3	39	2
54	L	15	1	P	2	10	1	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	42	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	49	2	
55	G	15	1	P	2	10	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	41	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	41	2	
56	E	15	1	P	2	10	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	1	1	32	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	26	1	
57	D	16	1	P	2	10	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	41	2
58	T	16	1	P	2	10	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	39	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	36	1	
59	K	15	1	P	2	10	1	1	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	31	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	27	1	
60	B	15	1	L	1	10	1	2	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	1	28	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	30	1	
61	P	16	1	L	1	10	1	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	2	41	3	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	3	44	2	
62	J	16	1	P	2	10	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	41	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	1	3	3	41	2	
63	J	15	1	L	1	10	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	1	32	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	49	2		
64	H	16	1	P	2	10	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	28	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	29	1
65	S	16	1	P	2	11	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	41	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	47	2
66	V	16	1	P	2	11	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	41	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	1	2	43	2		
67	D	16	1	P	2	11	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	41	3	1	1	1	2	3	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	39	2	
68	J	16	1	L	1	11	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	43	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	49	2	
69	B	16	1	L	1	11	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	32	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	31	1	
70	A	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	41	3	2	1	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	43	2	
71	G	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	42	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	50	2	
72	M	15	1	P	2	11	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	31	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	41	2		
73	A	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	41	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	48	2		
74	I	15	1	P	2	11	2	1	1	2	1	3																																		

81	A	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	41	2	
82	P	16	1	L	1	11	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	31	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	50	2	
83	A	16	1	L	1	11	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	2	28	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	35	1	
84	C	16	1	P	2	11	2	1	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	1	1	2	35	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	42	2			
85	Y	16	1	L	1	11	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	32	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	31	1	
86	M	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	2	37	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	29	1		
87	H	16	1	L	1	11	2	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	33	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	30	1	
88	J	16	1	P	2	11	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	44	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	48	2		
89	G	16	1	P	2	11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	38	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	41	2
90	I	16	1	L	1	11	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	42	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	43	2		
91	Z	16	1	L	1	11	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	3	28	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	33	1	
92	J	16	1	L	1	11	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	52	2			
93	K	16	1	P	2	11	2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	42	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	3	2	1	32	1		
94	S	16	1	L	1	11	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	42	3	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	35	1		
95	O	16	1	P	2	11	2	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	41	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	3	48	2	
96	D	17	2	P	2	11	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	43	2			
97	C	17	2	P	2	11	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	41	3	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	3	36	1		
98	J	15	1	L	1	11	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	28	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	49	2		
99	P	17	2	L	1	11	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	41	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	40	2				
100	D	16	1	P	2	11	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	32	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	31	1	
101	F	17	2	P	2	11	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	44	3	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	38	1	
102	K	16	1	L	1	11	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	31	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	49	2			
103	K	16	1	P	2	11	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	35	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	57	2			
104	S	16	1	L	1	11	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	44	2		
105	P	16	1	L	1	11	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	1	3	31	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	3	42	2		
106	D	16	1	L	1	11	2	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	33	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	51	2		
107	S	16	1	P	2	11	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	41	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	31	1		
108	A	16	1	L	1	11	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	29	2	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	49	2			
109	E	15	1	P	2	11	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	42	3	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	35	1		
110	N	17	2	P	2	11	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	42	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	49	2			
111	O	16	1	P	2	11	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	39	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	36	1			
112	K	16	1	L	1	11	2	3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	41	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	48	2			
113	E	16	1	L	1	11	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	41	3	1	1	3	1	1	1	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	41	2		
114	S	16	1	L	1	11	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	38	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	34	1		
115	N	16	1	L	1	11	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	41	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	50	2			
116	B	17	2	L	1	11	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	41	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	46	2				
117	A	17	2	L	1	11	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	26	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	38	1			
118	P	16	1	L	1	11	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	43	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	50	2		
119	E	16	1	P	2	12	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	37	2	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	47	2				
120	P	16	1	L	1	12	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	43	3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	37	1		
121	K	17	2	L	1	12	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	28	1	1	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	39	2		
122	L	17	2	P	2	12	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	41	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	42	2	
123	L	17	2	P	2	12	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	29	2	1	1	1																				

131	S	16	1	P	2	12	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	35	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3	42	2	
132	T	17	2	P	2	12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	44	3	1	1	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	41	2		
133	G	17	2	L	1	12	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	41	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	48	2			
134	C	17	2	P	2	12	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	43	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	1	3	3	34	1		
135	K	16	1	P	2	12	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	37	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	34	1		
136	E	17	2	P	2	12	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	42	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	3	1	2	1	1	2	3	3	2	3	36	1	
137	R	18	2	P	2	12	3	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	31	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	22	1		
138	B	17	2	L	1	12	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	27	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	36	1	
139	D	17	2	L	1	12	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	26	1	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	49	2	
140	C	17	2	P	2	12	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	43	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	35	1			
141	O	17	2	L	1	12	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	41	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	37	1	
142	E	18	2	L	1	12	3	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	2	33	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	39	2		
143	A	17	2	L	1	12	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	41	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48	2		
144	A	17	2	P	2	12	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	34	2	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	26	1	
145	E	16	1	P	2	12	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	40	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	37	1		
146	K	17	2	P	2	12	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	27	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	41	2		
147	J	18	2	P	2	12	3	2	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	26	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1	31	1	
148	F	17	2	P	2	12	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	41	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	41	2	
149	N	17	2	P	2	12	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	37	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	26	1		
150	E	17	2	L	1	12	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	41	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	42	2	
151	G	16	1	L	1	12	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	41	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	29	1	
152	A	17	2	L	1	12	3	3	3	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	36	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	39	2	
153	W	17	2	P	2	12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	41	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	25	1	
154	E	17	2	P	2	12	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	2	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	40	2	
155	F	18	2	L	1	12	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	41	3	1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	44	2	
156	E	17	2	P	2	12	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	34	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	29	1
157	L	17	2	P	2	12	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	3	1	2	37	2	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	3	2	3	3	40	2	
158	B	17	2	L	1	12	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	42	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	40	2		
159	F	17	2	L	1	12	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	42	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	37	1	
160	N	17	2	L	1	12	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	45	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	36	1	
161	A	16	1	L	1	12	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	38	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	48	2		
162	V	16	1	P	2	12	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	41	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	47	2	
163	L	16	1	P	2	12	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	45	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	34	1	
164	A	17	2	P	2	12	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	1	39	2	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	3	1	40	2	
165	C	16	1	P	2	12	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	41	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	48	2	
166	V	16	1	P	2	12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	44	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32	1	
167	N	17	2	L	1	12	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	37	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	48	2	
168	R	17	2	P	2	12	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	41	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	48	2	
169	R	17	2	L	1	12	3	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	41	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	32	1	
170	L	17	2	L	1	12	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1	3	3	42	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	41	2		
171	S	16	1	P	2	12	3	1	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	42	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	31	1		
172	M	18	2	P	2	12	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	37	2	1	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	41	2		
173	A	17	2	P	2	12	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	40	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2										

Lampiran 12

Lampiran 11

LEMBAR KONSUL

Naman dan Nim : Dewi Admaseer Isak Tato' (C2114201056)
 : Estika (C2114201062)
 Program : S1 Keperawatan
 Judul proposal : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan
 Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar

Pembimbing 1 : Serlina Sandi, Ns., M.Kep., Ph.D

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti	Pembimbing	
1.	Kamis, 14 Maret 2024	- Pegajuan judul			
2.	Jumat, 26 Maret 2024	- ACC judul penelitian - Lanjut BAB 1			
3.	Jumat, 19 April 2024	BAB 1 - Perhatikan Margin, perhatikan kalimat penulisan lihat kembali pedoman penulisan - Latar belakang harus saling berkesinambungan, rumusan masalah sesuai			

		dari latar belakang. - Tempat penelitian harus sesuai dengan fenomena yang terjadi.			
4.	Senin, 29 April 2024	BAB I : - Latar belakang (perbaiki materi media sosial, kesehatan mental) - Ikuti panduan - Revisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat.			
5.	Senin, 6 Mei 2024	BAB I : - Revisi latar belakang dan rumusan masalah - sitasi - Lanjut bab 2			
6.	Senin, 20 Mei 2024	BAB I : - Revisi latar belakang - Ikuti panduan - Sitasi BAB II : - tambahan materi media sosial dan kesehatan mental - sitasi			

		- tambahkan alat ukur setiap variabel - lanjut bab 3			
7.	Selasa, 28 Mei 2024	BAB I : - revisi latar belakang - revisi prevalensi BAB II : - tambahan materi media sosial dan kesehatan mental - sitasi - ikuti panduan - revisi alat ukur BAB III : - tambahan kerangka konsep - revisi hipotesis - revisi definisi operasional			
8.	Selasa, 11 Juni 2024	BAB I : - perbaikan latar belakang - sitasi BAB II : - tambahan materi - perbaikan kalimat - perbaikan alat ukur - sitasi BAB III : - perbaikan definisi operasional,			

		parameter, cara ukur, skala dan skor - lanjut bab 4			
9.	Selasa, 18 Juni 2024	BAB I : - perbaiki latar belakang BAB II : - perbaiki alat ukur - tambahan materi sitasi BAB III : - perbaiki defenisi operasional, parameter, cara ukur, skala dan skor.			
10.	Kamis, 27 Juni 2024	BAB II : - perbaiki alat ukur - sitasi BAB III : - perbaiki parameter, cara ukur, skala ukur dan skor. BAB IV : - revisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian			

		- perbaiki daftar pustaka dan kata pengantar.			
11.	Senin, 3 Juli 2024	BAB II : - perbaiki alat ukur - sitasi BAB III : - perbaiki parameter, cara ukur, skala ukur dan skor. BAB IV : - revisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian - perbaiki daftar pustaka			
12.	Rabu, 24 Juli 2024	BAB IV : - revisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian - perbaiki daftar pustaka			
13.	Senin, 29 Juli 2024	BAB III: - Revisi skor kuesioner DASS			

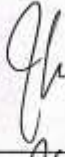
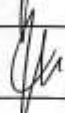
		BAB IV: - Revisi instrumen penelitian - Perbaikan penulisan Tambahan kalimat			
14.	Rabu, 31 Juli 2024	ACC proposal			
15.	Kamis, 16 Januari 2025	- Revisi skor kuesioner - Revisi master tabel - Revisi hasil SPSS - Revisi tabel - Revisi pembahasan			
16.	Kamis, 23 Januari 2025	ACC skripsi			

LEMBAR KONSUL

Naman dan Nim : Dewi Admaseer Isak Tato' (C2114201056)
 : Estika (C2114201062)
 Program : S1 Keperawatan
 Judul proposal : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan
 Kesehatan Mental Remaja di SMA Frater Makassar

Pembimbing 2 : Kristian Novia, Ns., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Peneliti		Pembimbing
	Jumat, 26 Maret 2024	- pengajuan judul - ACC judul penelitian - lanjut BAB 1			
2	Rabu, 5 Juli 2024	Perbaikan: - penulisan judul, sub judul, dan anak sub judul - tambahan urgensi keperawatan di latar belakang - sitasi - penulisan daftar pustaka			
3.	Rabu, 24 Juli 2024	Perbaikan: - Sitasi			

		- Revisi daftar isi - Penulisan kalimat			
4.	Senin, 29 Juli 2024	Perbaikan: - Revisi daftar isi - Penulisan kalimat - Tambahan defisi remaja - Revisi daftar pustaka			
5.	Selasa, 30 Juli 2024	Perbaikan: - Perbaikan tulisan hipotesis - Peraikan daftar pustaka			
6.	Rabu, 31 Juli 2024	ACC proposal			
7.	Senin, 20 Januari	- Perbaikan sitasi - Perbaikan tulisan - Rapikan tabel			
8.	Selasa, 21 Januari 2025	- Perbaikan tulisan - Perbaikan sitasi - Rapikan daftar pustaka			
9.	Kamis, 23 Januari 2025	ACC Skripsi			

Lampiran 13

Dokumentasi



